



Pembingkaian Berita Konflik Palestina dan Israel pada *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*

Aisy Ratutri Dedi^{*}, Enjang AS¹, A.S. Haris Sumadiria¹

Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

**Email : aisytratutridedi20@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaian berita mengenai konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNN Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* memberitakan fakta terkait konflik dengan menyebutkan pernyataan dari pihak relevan. *CNNIndonesia.com* juga menampilkan pernyataan korban warga Indonesia di Gaza. (2) *Detik.com* fokus pada unsur *who* dan *what* dengan perkembangan terbaru dan informasi singkat, sementara *CNNIndonesia.com* menekankan unsur *why* dan *how* dengan menyertakan informasi sebelumnya. (3) *Detik.com* fokus memberitakan informasi terbaru, sedangkan *CNNIndonesia.com* banyak menambahkan pembahasan lain yang berbeda dari judul berita, namun masih dalam ruang lingkup isu tersebut. (4) *CNNIndonesia.com* banyak menggunakan kata yang beragam dan foto tambahan di tempat kejadian, sementara *Detik.com* banyak mencantumkan foto ilustrasi dan video singkat.

Kata Kunci : Berita; *Framing*; Konflik Palestina dan Israel; Media Online

ABSTRACT

This research aims to determine the framing of news regarding the Palestinian and Israeli conflict on the online media Detik.com and CNNIndonesia.com October-December 2023 edition. The results of the research show that (1) Detik.com and CNNIndonesia.com report facts related to the conflict by mentioning statements from relevant parties. CNNIndonesia.com also displays statements from Indonesian victims in Gaza. (2) Detik.com focuses on the who and what elements with the latest developments and brief information, while CNNIndonesia.com emphasizes the why and how elements by including previous information. (3) Detik.com focuses on reporting the latest information, while CNNIndonesia.com adds many other discussions that are different from the news title, but are still within the scope of the issue. (4) CNNIndonesia.com

uses many different word and additional photo at the scene, while Detik.com includes many illustration photos and short videos.

Keywords: *News; Framing; Palestine and Israel Conflict; Online Media*

PENDAHULUAN

Konflik wilayah biasanya terjadi ketika terdapat dua kelompok atau lebih, bertemu di suatu tempat atau lingkungan yang sama dan terdapat hubungan serta kontak di antara mereka, baik secara fisik maupun melalui tanda-tanda (simbol). Keadaan ini biasanya terjadi karena adanya perbedaan keinginan masing-masing kelompok di masyarakat tersebut. Hal inilah yang menjadi akar penyebab konflik yang sedang berlangsung antara Palestina dan Israel.

Konflik Palestina dan Israel dimulai ketika kongres Zionisme pertama yang berlangsung tahun 1896 di Basel, Swiss. Kongres Zionisme mengusulkan pembentukan negara khusus untuk orang-orang Yahudi yang tersebar di seluruh dunia. Barulah pada kongres kedua tahun 1906, usulan tegas untuk mendirikan negara untuk bangsa Yahudi di tanah Palestina tercetus (Abdurrahman, 2002 dalam Miftah, 2021: 2).

Melalui tekanan dan kekerasan, organisasi Zionis mengusir warga Palestina dari tanah yang telah mereka duduki selama berabad-abad, sehingga hanya menyisakan satu tempat di Palestina yaitu Jalur Gaza. Sejak saat itu, banyak terjadi peperangan antara Palestina dan Israel. Perundingan terjadi antara kedua belah pihak, namun selalu diingkari oleh Israel (Yuliatiningsih, 2009: 112).

Pada 7 Oktober 2023, Hamas melancarkan “Operasi Banjir Al-Aqsa” (*Operation Al-Aqsa Flood*) dengan memasuki kota-kota dan desa-desa Israel di dekat Gaza melalui pagar Gaza dan melalui udara (menggunakan pesawat layang paramotor yang diimprovisasi, menyerang peralatan militer dengan *drone* peledak, dan menembakkan ribuan roket). Militan Palestina menguasai setidaknya 14 pangkalan Israel, kantor polisi, dan kota-kota, termasuk penyeberangan Beit Hanun (Erez), dan melibas sebagian pagar Gaza.

Setelah peluncuran operasi tersebut, pasukan Israel mulai memerangi militan Palestina di daerah dekat pagar Gaza dan melakukan serangan udara, menewaskan warga Palestina lebih dari 198 orang dan melukai 1.610 orang hingga pukul 18.00 waktu setempat. Serangan udara Israel menargetkan Rumah Sakit Indonesia dan menghancurkan gedung terbesar kedua di Gaza. Israel menutup seluruh penyeberangan dari Tepi Barat dan Gaza serta menutup beberapa pos pemeriksaan di Tepi Barat.

Tindakan wajar yang dilakukan komunitas internasional adalah mengubah suatu peristiwa menjadi isu hangat dan layak diberitakan. Tidak hanya dapat memberitahu dunia mengenai apa yang sedang terjadi, namun juga dapat mendorong lebih banyak orang atau kelompok untuk terlibat dalam mencari solusi. Konflik Palestina dan Israel terus berlanjut hingga saat ini dan memakan banyak korban jiwa.

Salah satu faktor konflik Palestina dan Israel begitu signifikan adalah kelayakan berita dari peristiwa dan konflik tersebut. Kontroversi adalah salah satu sumber informasi utama yang sering digunakan media arus utama (*mainstream media*) untuk menarik pembaca. Konflik Palestina dan Israel juga cukup menarik banyak perhatian masyarakat dunia, apalagi banyak merenggut korban dalam sebuah konflik tersebut (Solikhin, 2023: 854).

Konflik antara Palestina dan Israel pada Oktober–Desember 2023 menarik perhatian media global, termasuk media yang menjadi arus informasi utama di Indonesia. *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* menjadi dua media di Indonesia yang banyak memberitakan konflik Palestina dan Israel dan menunjukkan bahwa berita ini sangat penting bagi pembacanya dengan menggambarkan masih tegangnya konflik itu. Israel melakukan penyerangan kembali antara Oktober–Desember 2023 yang dikemas dengan berbagai sudut pandang. Hal ini juga terlihat dari cara *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* menunjukkan tokoh atau suatu kelompok mana saja yang terlibat dalam mendamaikan atau justru memanasakan konflik ini.

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh adanya beberapa penelitian terdahulu yang dinilai memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang relevan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Fadela (2023) membahas pembingkaiian berita pada *Detik.com* mengenai kasus cacar monyet di Indonesia edisi Agustus 2022. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pembingkaiian berita pada *Detik.com* dan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yaitu kasus cacar monyet di Indonesia.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Retno Kasih (2023) membahas pembingkaiian berita pada *Kompas.com* dan *Detik.com* mengenai konflik Haruku 2022. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pembingkaiian berita konflik dan perbedaannya terletak pada teori dan objek yang diteliti yaitu teori Robert N. Entman dan media daring *Kompas.com* dan *Detik.com*. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rendhy Wibowo (2023) membahas pembingkaiian berita pada *Kompas.com* dan *Republika.co.id* mengenai pelanggaran UU ITE Ruhut Sitompul. Penelitian tersebut relevan dengan

penelitian yang dilakukan yaitu pembedaan berita dan perbedaannya terletak pada teori dan objek yang diteliti yaitu teori Robert N. Entman dan media daring *Kompas.com* dan *Republika.co.id*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zul Fithri, Syahrul Abidin, dan Muhammad Jailani (2023), membahas pembedaan berita pada *Detik.com* mengenai konflik Ganjar Pranowo *versus* Puan Maharani. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pembedaan berita konflik pada *Detik.com* dan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yaitu konflik Ganjar Pranowo *versus* Puan Maharani. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, Sumaina Duku, dan Ahmad Harun Yahya (2023), membahas pembedaan berita pada *Detik.com* mengenai tragedi Kanjuruhan. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pembedaan berita pada *Detik.com* dan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yaitu tragedi Kanjuruhan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengacu pada fokus penelitian ini yaitu, (1) Bagaimana struktur sintaksis berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023? (2) Bagaimana struktur skrip berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023? (3) Bagaimana struktur tematik berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023? (4) Bagaimana struktur retorik berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023?

Setelah melakukan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, peneliti melakukan penelitian ini menggunakan paradigma kritis karena melihat aspek-aspek tersembunyi di balik suatu pemberitaan, seperti bagaimana berita tersebut diproduksi dan kedudukan wartawan serta media dalam memproduksi berita. Pendekatan kualitatif menjadi pendekatan yang relevan untuk penelitian ini. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data secara rinci dan bermakna. Penelitian ini menggunakan teori *agenda setting* sebagai *grand theory* (teori utama) dan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai *applied theory* (teori yang diaplikasikan dalam konseptualisasi) untuk membahas mengenai pembedaan berita konflik Palestina dan Israel. Pan dan Kosicki menyebut *framing* sebagai strategi untuk mengonstruksi dan memproses berita.

LANDASAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan teori *agenda setting* sebagai *grand theory* (teori utama) dan analisis *framing* sebagai *applied theory* (teori yang diaplikasikan dalam konseptualisasi) untuk membahas mengenai pembingkai berita konflik Palestina dan Israel. Sederhananya, analisis *framing* adalah analisis mengenai bagaimana media membingkai realitas (peristiwa, aktor, kelompok, dan sebagainya) (Eriyanto, 2002:3).

Framing adalah tentang makna, yaitu bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa berdasarkan kumpulan tanda yang muncul dalam teks. Seorang jurnalis mempunyai kemampuan untuk menekankan makna dan interpretasi sebuah peristiwa melalui penggunaan kata, kalimat, *lead*, hubungan antar kalimat, foto, grafik, dan perangkat lain secara strategis (Eriyanto, 2002: 254-255).

Terdapat beberapa model analisis *framing* yang menurut Eriyanto sering digunakan yaitu *framing* Robert Entman, William A. Gamson, Todd Gitlin, David E. Snow & Robert Sanford, Amy Binder, serta Zhongdang Pan dan Kosicki (Eriyanto, 2002: 77-79). Penggunaan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena merupakan model pembingkai yang populer, banyak diaplikasikan, dan cocok untuk penelitian yang dilakukan.

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki merupakan pakar yang meletakkan dasar-dasar untuk analisis *framing*. Dalam kajian isi media, *framing* digunakan untuk menggambarkan proses pemilihan oleh media dan penonjolan aspek realitas tertentu. Pan dan Kosicki mendefinisikan analisis *framing* sebagai proses yang menjadikan informasi lebih menonjol dan menempatkan informasi di atas informasi lain, sehingga masyarakat akan lebih fokus pada informasi tersebut (Eriyanto, 2002: 252).

Analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki empat struktur pembingkai yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Berikut adalah penjelasan dari analisis *framing* (Eriyanto, 2002: 255-256): (1) Sintaksis, berkaitan dengan bagaimana wartawan memahami peristiwa dan menyusun fakta ke dalam bentuk susunan umum berita. Pengamatannya terletak pada *headline* atau judul berita yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi, kutipan narasumber yang diambil, pernyataan, opini, dan penutup. (2) Skrip, berkaitan dengan bagaimana strategi/cara wartawan bercerita, bertutur, dan mengisahkan suatu peristiwa menjadi sebuah berita. (3) Tematik, berkaitan dengan bagaimana pandangan wartawan terhadap peristiwa ke dalam kalimat-kalimat yang membentuk berita utuh. (4) Retorik, berkaitan dengan bagaimana wartawan memaknai sebuah berita yang dilihat dari bagaimana pemilihan kata, grafik, idiom,

dan gambar (yang menekankan arti tertentu, tidak hanya sekedar tulisan) untuk mendukung sebuah berita.

Keempat dimensi struktural tersebut membentuk semacam tema yang menghubungkan elemen-elemen dalam narasi berita menjadi suatu kesatuan menyeluruh. Berikut gambaran skema *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Eriyanto, 2002: 256):

Tabel 1. Skema *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang Diamati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	Detail Koherensi Bentuk kalimat Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar-kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber: Eriyanto, 2002: 256

Dalam penelitian ini membahas konflik Palestina dan Israel. Konflik muncul akibat adanya interaksi antara dua pihak. Konflik dapat terjadi di mana pun dan kapan pun dalam kehidupan sosial manusia. Konflik Palestina dan Israel adalah sengketa wilayah akibat pendudukan Yahudi Israel di wilayah Palestina. Tujuan gerakan Zionis, yaitu (1) Menyatukan umat Yahudi seluruh dunia menjadi satu bangsa. (2) Menjadikan wilayah Palestina sebagai tanah air umat Yahudi. (3) Pendirian negara Yahudi (Israel) di Palestina. (4) Akibat pembantaian orang Yahudi yang dilakukan NAZI di Eropa, terjadi eksodus (evakuasi massal) Yahudi ke wilayah Palestina.

Serangan dadakan yang dilancarkan kelompok Hamas Palestina di Jalur Gaza pada 7 Oktober 2023 melalui udara, laut, dan darat, Israel dan Hamas terjebak dalam siklus baru peningkatan kekerasan. Israel membalasnya dengan

pemboman mematikan di daerah pantai yang diblokade tersebut. Israel memberlakukan blokade total di Jalur Gaza pada 9 Oktober 2023, dengan memutus pasokan listrik, makanan, air, dan bahan bakar setelah serangan mendadak Hamas di Israel pada 7 Oktober 2023.

Ketika pihak yang berkonflik memahami apa yang terjadi, kemungkinan besar akan terjadi dialog di antara mereka. Maka, publik akan mengetahui pokok permasalahan sehingga konflik dapat diatasi dan ditemukan solusinya. Sebuah studi mengenai insiden terkait Israel-Palestina pada tahun 2010 yang melibatkan Mavi Marmara menemukan bahwa sebuah surat kabar Israel, *Haaretz*, menggunakan lebih banyak narasi jurnalisme perang dibandingkan dua surat kabar non-Israel, *The Guardian* dan *The New York Times* (Fahmy & Eakin, 2014 dalam Rafeeq, 2023: 4).

Jurnalisme yang baik umumnya berdampak positif terhadap konflik yang terjadi. Jurnalis mempunyai wewenang untuk menciptakan kondisi saling memahami antar pihak yang berkonflik. Pentingnya menjunjung tinggi nilai independensi dan netralitas dalam kegiatan jurnalistik sebagai proses kerja media massa. Independen artinya merdeka dalam menjalankan ideologi jurnalisme. Netralitas ditandai dengan sikap yang tidak memihak kecuali untuk kepentingan publik, akurat, dan berimbang. Media massa harus menyadari perannya sebagai sarana informasi, pendidikan, kontrol dan perekat sosial dalam menciptakan budaya demokrasi yang berkualitas dengan memberikan pemberitaan yang berimbang. Oleh karena itu, media massa harus tetap netral dan tidak terpengaruh oleh faktor politik atau ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis teks berita konflik Palestina dan Israel. Dalam bulan Oktober–Desember 2023, *Detik.com* telah mempublikasi pemberitaan konflik Palestina dan Israel sekitar 980 berita dan *CNNIndonesia.com* sekitar 635 berita. Berita tersebut diklasifikasi dengan cara purposive sampling, yang menentukan sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Penulis mengambil satu sampel berita dari setiap minggunya selama Oktober–Desember 2023. Maka, total berita yang di analisis dari dua media berjumlah 26 berita. Adapun berita yang dianalisis tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Daftar Berita Konflik Palestina dan Israel di Media Daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* Edisi Oktober-Deember 2023

<i>Detik.com</i>		<i>CNNIndonesia.com</i>	
Judul dan Waktu Rilis	Tautan	Judul dan Waktu Rilis	Tautan
Rentetan Raket dari Gaza Hantam Israel, 1 Orang Tewas-Belasan Luka 7 Oktober 2023 13.23 WIB	https://news.Detik.com/internasional/d-6969971/rentetan-roket-dari-gaza-hantam-israel-1-orang-tewas-belasan-luka	Kronologi Hujan Raket ke Israel, Serangan Terparah dalam Tiga Tahun 7 Oktober 2023 15.13 WIB	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231007143429-120-1008319/kronologi-hujan-roket-ke-israel-serangan-terparah-dalam-tiga-tahun
Palestina Tuduh Israel Pakai Bom Fosfor Putih dalam Serangan ke Gaza 11 Oktober 2023 14.20 WIB	https://news.Detik.com/internasional/d-6976602/palestina-tuduh-israel-pakai-bom-fosfor-putih-dalam-serangan-ke-gaza	Israel Dituding Serang Jalur Gaza Palestina Pakai Bom Fosfor Putih 11 Oktober 2023 12.01 WIB	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231011113918-106-1009797/israel-dituding-serang-jalur-gaza-palestina-pakai-bom-fosfor-putih
Israel Tudung Serangan di RS Gaza Berasal dari Raket Militer Palestina 18 Oktober 2023 04.43 WIB	https://news.Detik.com/internasional/d-6987951/israel-tuding-serangan-di-rs-gaza-berasal-dari-roket-militer-palestina	Israel Tudung RS Gaza Kena Raket Sekutu Hamas yang Salah Sasaran 18 Oktober 2023 07.24 WIB	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231018065913-120-1012603/israel-tuding-rs-gaza-kena-roket-sekutu-hamas-yang-salah-sasaran
Sekjen PBB Singgung Pelanggaran Hukum di Gaza, Israel Marah! 25 Oktober 2023 10.24 WIB	https://news.Detik.com/internasional/d-7000615/sekjen-pbb-singgung-pelanggaran-hukum-di-gaza-israel-marah	Sekjen PBB Tegaskan Serangan di Gaza Bentuk Pelanggaran Nyata 24 Oktober 2023 22.05 WIB	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231024215220-134-1015454/sekjen-pbb-tegaskan-serangan-di-gaza-bentuk-pelanggaran-nyata
Tentara Israel Klaim Telah Kepung Hamas di Gaza	https://news.Detik.com/internasional/d-7016595/tentara-	Israel Klaim Berhasil Kepung Hamas di Gaza	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231103032632-120-

3 November 2023 10.02 WIB	israel-klaim-telah-keprung-hamas-di-gaza	3 November 2023 04.20 WIB	1019407/israel-klaim-berhasil-keprung-hamas-di-gaza
Netanyahu: Tentara Israel Berhasil Menembus 'Jantung Kota Gaza'	https://news.Detik.com/dw/d-7025968/netanyahu-tentara-israel-berhasil-menembus-jantung-kota-gaza	Pasukan Israel Masuk ke Jantung Kota Gaza Tempur Sengit dengan Hamas	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231109103804-120-1021871/pasukan-israel-masuk-ke-jantung-kota-gaza-tempur-sengit-dengan-hamas
8 November 2023 16.53 WIB		9 November 2023 10.46 WIB	
Kejam! Israel Geledah dan Interogasi Dokter- Pasien di RS Al Shifa	https://health.Detik.com/berita-detikhealth/d-7038526/kejam-israel-geledah-dan-interogasi-dokter-pasien-di-rs-al-shifa	Kebengisan Israel Geledah- Interogasi Dokter dan Pasien RS Al Shifa	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231115144554-120-1024609/kebengisan-israel-geledah-interogasi-dokter-dan-pasien-rs-al-shifa
15 November 2023 16.25 WIB		15 November 2023 14.54 WIB	
Gencatan Gaza Dimulai, 13 Sandera Israel-39 Tahanan Palestina Akan Bebas	https://news.Detik.com/internasional/d-7054761/gencatan-gaza-dimulai-13-sandera-israel-39-tahanan-palestina-akan-bebas	Gencatan Senjata di Gaza, Pembebasan Sandera Hamas Dimulai Malam Ini	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231124123145-120-1028448/gencatan-senjata-di-gaza-pembebasan-sandera-hamas-dimulai-malam-ini
24 November 2023 17.03 WIB		24 November 2023 12.44 WIB	
Gencatan Senjata Berakhir, Israel Tuduh Hamas Langgar Kesepakatan	https://news.Detik.com/internasional/d-7066393/gencatan-senjata-berakhir-israel-tuduh-hamas-langgar-kesepakatan	Tuduh Hamas Langgar Gencatan Senjata, Israel Kembali Bombardir Gaza	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231201122538-120-1031503/tuduh-hamas-langgar-gencatan-senjata-israel-kembali-bombardir-gaza
1 Desember 2023 12.59 WIB		1 Desember 2023 12.41 WIB	
Israel Makin Brutal, Ingin Banjiri Terowongan Hamas	https://inet.Detik.com/cyberlife/d-7072906/israel-makin-brutal-ingin-banjiri-terowongan-hamas	Israel Makin Gila, Mau Banjiri Terowongan Hamas Pakai Air Laut	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231205113915-120-1033028/israel-makin-gila-mau-banjiri-terowongan-hamas-pakai-air-laut

5 Desember 2023 11.48 WIB		5 Desember 2023 11.50 WIB	terowongan-hamas-pakai-air-laut
Hamis Tolak Pertukaran Sandera-Tahanan Sebelum Israel Setop Serangan	https://news.Detik.com/internasional/d-7085101/hamas-tolak-pertukaran-sandera-tahanan-sebelum-israel-setop-serangan	Hamis Balas Ultimatum Israel: Tolak Lepas Sandera sebelum Agresi Setop	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231212085109-120-1035999/hamas-balas-ultimatum-israel-tolak-lepas-sandera-sebelum-agresi-setop
12 Desember 2023 12.25 WIB		12 Desember 2023 09.25 WIB	
DK PBB Setujui Resolusi Bantuan Kemanusiaan Gaza Usai AS Abstain	https://news.Detik.com/internasional/d-7105008/dk-pbb-setujui-resolusi-bantuan-kemanusiaan-gaza-usai-as-abstain	DK PBB Setujui Resolusi Kirim Bantuan Kemanusiaan ke Gaza, AS Abstain	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231223075926-134-1041031/dk-pbb-setujui-resolusi-kirim-bantuan-kemanusiaan-ke-gaza-as-abstain
23 Desember 2023 09.04 WIB		23 Desember 2023 08.15 WIB	
Putus Asa Warga Gaza Hadapi Kelaparan Akut, Termasuk Pasien di RS	https://health.Detik.com/berita-detikhealth/d-7108839/putus-asa-warga-gaza-hadapi-kelaparan-akut-termasuk-pasien-di-rs	WHO Ungkap Warga Gaza Kelaparan Ekstrem, Kematian di Depan Mata	https://www.CNNIndonesia.com/internasional/20231226123953-120-1041820/who-ungkap-warga-gaza-kelaparan-ekstrem-kematian-di-depan-mata
26 Desember 2023 07.42 WIB		26 Desember 2023 14.24 WIB	

Sumber: Berita *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*

Dari daftar berita yang sudah dikumpulkan melalui dokumentasi naskah atau teks berita *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023 itu, peneliti melakukan uji analisis terhadap berita tersebut dengan menggunakan teori analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam melakukan analisis terhadap berita tersebut, penulis menggunakan empat elemen analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Struktur Sintaksis dalam Berita Konflik Palestina dan Israel pada Media Daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*

Struktur sintaksis merujuk pada susunan fakta peristiwa yang terdiri dari *headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi, sumber yang dikutip, pernyataan/opini, dan penutup. *Headline* atau judul berita yang dipilih oleh *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* terhadap hasil 26 berita yang diteliti mengenai

konflik Palestina dan Israel sudah spesifik mewakili teras dan isi berita. Seluruh *headline* atau judul berita yang dibuat berdasarkan pada pendapat narasumber, walau terdapat beberapa pernyataan narasumber yang mengutip dari media asing yang melaporkan langsung dari tempat kejadian. Setelah melakukan analisis, dari 13 berita konflik Palestina dan Israel di media daring *Detik.com*, pada bagian *headline* atau judul ditemui dua berita dengan mengangkat pernyataan disertai tanda baca seru (!) yang cenderung bersifat persuasif. Sesuai hasil penelitian Reynaldi (2021 dalam Fadela, 2023: 77) yang mengatakan fungsi dari judul berita yaitu menarik minat pembaca untuk melihat bagian isi berita tersebut. Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian dari Fadela (2023) yaitu pada bagian *headline* menemukan judul berita *Detik.com* yang cenderung bersifat persuasif. Dapat dilihat pada judul berita 4 dan 7 *Detik.com* sebagai berikut.

**Sekjen PBB Singgung Pelanggaran Hukum
di Gaza, Israel Marah!**
Rita Uli Hutapea - detikNews

**Kejam! Israel Geledah dan Interogasi Dokter-
Pasien di RS Al Shifa**
Khadjah Nur Azizah - detikHealth

Pada berita ke-2, *headline Detik.com* terdapat susunan kata “Palestina tuduh Israel”, yang berarti sudah tergambar jelas bahwa yang menuding Israel adalah Palestina. Sementara, pada *headline CNNIndonesia.com* terdapat susunan kata “Israel dituding serang Jalur Gaza” tanpa menyebutkan siapa yang menuding Israel. Karena judul merupakan bagian pertama yang dilihat pembaca, *headline CNNIndonesia.com* lebih menarik perhatian pembaca dengan menimbulkan rasa penasaran terhadap isi beritanya. Menurut Kertanegara (2018: 34 dalam Mustakim dkk., 2023: 212), kamus Merriam-Webster mendefinisikan judul berita clickbait sebagai judul berita yang bertujuan untuk memancing minat pembaca dan mendorong mereka untuk mengklik tautan berita. Namun, bukan berarti *headline Detik.com* tidak memenuhi aturan. Judul *Detik.com* sudah menggambarkan isi berita dengan memuat keterangan dari pihak terkait. Berikut judul berita 2 *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*.

Lead atau teras berita disusun untuk memperjelas narasi judul dan menjadi

penentu ketertarikan pembaca untuk membaca keseluruhan isi berita (Darsono & Muhaemin, 2012: 58 dalam Fadela, 2023: 77). Pada 26 berita yang di analisis, penulis menemukan *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* lebih banyak menggunakan *who lead* (teras berita siapa) dan *what lead* (teras berita apa). Hal itu dikarenakan konflik Palestina dan Israel yang diberitakan kedua media tersebut merupakan isu yang sedang banyak dibicarakan, lalu dikuatkan dengan pernyataan orang atau pihak terkait yang relevan. Seperti halnya *Detik.com* pada salah satu teras beritanya yang menyorot pernyataan dari Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu dan Menteri Pertahanan Israel, Yoav Gallant.

Jakarta - Perdana Menteri (PM) Israel Benjamin Netanyahu mengatakan telah berhasil "mengepung" kota Gaza, sementara Menteri Pertahanan (Menhan) Israel Yoav Gallant menyebut bahwa pasukannya telah "beroperasi di dalam" jantung kota terpadat di Gaza, pada Selasa (07/11).

Palestina Tuduh Israel Pakai Bom Fosfor Putih dalam Serangan ke Gaza

Novi Christiastuti - detikNews

Suyatna (2005: 72) menyebutkan narasumber adalah peranan seseorang yang memiliki nilai, keahlian, dan berwawasan cukup pada penguasaan persoalan yang ditentukan. Pemilihan sumber kutipan atau pernyataan narasumber *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* hampir seluruhnya memilih narasumber dari keterangan pihak terkait konflik Palestina dan Israel, seperti Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, Pejabat Senior Hamas Osama Hamdan, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres, dan Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) Tedros Adhanom Ghebreyesus. Namun, terdapat dua berita dari *CNNIndonesia.com* berasal dari kutipan langsung *Al Jazeera*, *Reuters*, dan *Wall Street Journal* tanpa menyebutkan pihak atau orang yang memberikan keterangan kepada media asing tersebut.

"Pompa itu mampu mengalirkan ribuan meter kubik air per jam dan bisa membanjiri terowongan dalam hitungan pekan," tulis laporan *Wall Street Journal* seperti diberitakan *Reuters*.

Berdasar pada pernyataan Pecojon (Sunarni, 2014: 178) mengenai prinsip kerangka kerja liputan media, bahwa untuk menjamin cerita dari berbagai sudut pandang dan menghindari bias, jurnalis sering kali menggunakan berbagai sumber dan menyelidikinya secara mendalam. Pada berita ke-8 *Detik.com* dan

CNNIndonesia.com, terdapat perbedaan data jumlah sandera Hamas di Gaza saat gencatan senjata gelombang pertama, 24 November 2023. *Detik.com* menyebutkan sandera Hamas di Gaza berjumlah 240, sedangkan *CNNIndonesia.com* menyebutkan terdapat 239 sandera. Mengenai hal tersebut, publik dibuat bingung oleh pernyataan yang berbeda dari jurnalis pada kedua media tersebut. Maka, jurnalis harus menyelidiki sumber yang mereka dapat secara mendalam, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan terhadap informasi yang diberitakan.

Para sandera itu merupakan bagian dari total 240 orang yang disandera Hamas dan militan Palestina sejak serangan mengejutkan terhadap Israel sebulan lalu.

Dalam kesepakatan gencatan senjata ini, Hamas setuju untuk melepas 50 dari 239 sandera yang ditahan di Gaza, sementara Israel juga akan membebaskan 150 tahanan perempuan dan anak-anak dari penjara Israel.

Bagian penutup berita, *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* mencantumkan informasi tambahan dan pernyataan dari narasumber terkait. Hal tersebut memungkinkan pembaca untuk mengetahui informasi terkait yang berhubungan dengan konflik Palestina dan Israel.

Berdasarkan hasil struktur sintaksis, menurut Sobur (2018: 176) yang berkaitan dengan bagaimana wartawan menyusun fakta atau peristiwa ke dalam bentuk berita. Dalam analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki struktur sintaksis, berita pada media *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* menggunakan struktur piramida terbalik, di mana menempatkan informasi penting berdasarkan judul berita pada bagian atas dan menempatkan keterangan tambahan pada bagian paling bawah. Paragraf pertama berisi kesimpulan dan rangkuman fakta sangat penting dari seluruh isi berita. Kemudian pada paragraf selanjutnya disambung dengan penjelasan dan uraian lebih rinci. Sehingga paragraf berikutnya tergolong fakta penting, cukup penting, dan kurang penting (Sumadiri, 2011: 117-118). Hal tersebut dapat dilihat dari pemilihan *headline* atau judul, teras berita yang dipakai, latar informasi, kutipan narasumber yang diambil, pernyataan/opini, dan penutup.

Struktur Skrip dalam Berita Konflik Palestina dan Israel pada Media Daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*

Struktur skrip terlihat bagaimana wartawan *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* mengisahkan fakta dapat dilihat dari penggunaan unsur 5W+1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

Dalam buku “*Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*” oleh Asti Musman dan Nadi Mulyadi (2017: 185 dalam Anggeswari: 2021: 217), unsur 5W+1H menjadi penting dalam berita karena memuat keseluruhan informasi dari suatu berita. Unsur *what* merujuk pada peristiwa apa yang diberitakan, *who* merujuk pada orang pada peristiwa yang diberitakan, *where* merujuk pada di mana peristiwa tersebut terjadi, *when* merujuk pada kapan peristiwa tersebut terjadi, *why* merujuk pada mengapa peristiwa tersebut terjadi, dan *how* merujuk pada bagaimana peristiwa tersebut terjadi (Eriyanto, 2002: 299).

Pada berita ke-4 *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*, keduanya sama-sama menekankan *frame* singgungan Sekjen PBB pada rapat Dewan Keamanan PBB perihal pelanggaran hukum di Gaza. Namun, *Detik.com* mengambil sudut pandang atau respons dari Israel juga yang merupakan salah satu pihak dari konflik Palestina dan Israel. Menurut Eriyanto (2002: 81-82) proses pemilihan fakta didasarkan pada asumsi dan jurnalis tidak dapat melihat suatu peristiwa tanpa sudut pandang berbagai pihak. Jurnalis memiliki peran sangat penting dalam konflik karena merekalah yang membentuk persepsi dari pihak yang berkonflik atau persepsi diri mereka sendiri dengan pihak lain (Sunarni, 2014: 177). Maka, jurnalis harus mengambil sudut pandang dari pihak yang relevan atau terlibat langsung. Dari 13 berita *CNNIndonesia.com* terkait konflik Palestina dan Israel yang dianalisis, hanya ditemukan satu berita yang tidak memiliki unsur *when* (kapan) sebagai keterangan berita tersebut. Terdapat pada berita ke-11 sebagai berikut.

Jakarta, CNN Indonesia -- Kelompok Hamas menegaskan tidak akan ada pelepasan sandera Israel, sebelum agresi Negeri Zionis di Gaza berakhir.

Hal ini disampaikan pejabat senior Hamas di Beirut, Osama Hamdan, yang menanggapi laporan bahwa Israel siap bernegosiasi untuk pertukaran tawanan.

"Tujuan Israel, lewat kebocoran [pernyataan Netanyahu] yang sedang berlangsung, adalah untuk menghadapi tekanan internal," kata Hamdan dikutip Al Jazeera.

Dari hasil analisis 26 berita terkait konflik Palestina dan Israel di media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023, ditemukan bahwa struktur skrip dalam pemberitaannya memenuhi unsur 5W+1H. Media *Detik.com* mengisahkan peristiwa dengan penekanan pada tindakan yang dilakukan Hamas dan Israel pada konflik Palestina dan Israel. *Detik.com* dominan menonjolkan unsur *what* dan *who* karena struktur pemberitaannya lebih banyak menjelaskan siapa pihak yang terkait dan apa peristiwa yang diberitakan pada konflik Palestina dan Israel.

Sedangkan, *CNNIndonesia.com* mengisahkan peristiwa dengan penekanan pada latarbelakang terjadinya konflik tersebut. *CNNIndonesia.com* dominan menonjolkan unsur *why* dan *how* karena struktur pemberitaannya lebih banyak

menyertakan informasi sebelumnya sebagai pelengkap. Menurut Ishwara (2011: 157), surat kabar tidak cukup untuk hanya menerangkan tentang apa (*what*) yang terjadi, namun unsur mengapa (*why*) juga menjadi paling penting. Maka, *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* menuliskan berita lengkap dengan unsur 5W+1H, namun memang terdapat unsur yang lebih menonjol dari masing-masing media. Terlepas dari persepsi kita, berita terfokus pada aspek tertentu dan mengabaikan aspek lainnya. Sehingga aspek yang menonjol akan mendapatkan perhatian lebih oleh publik (Eriyanto, 2002: 166-167).

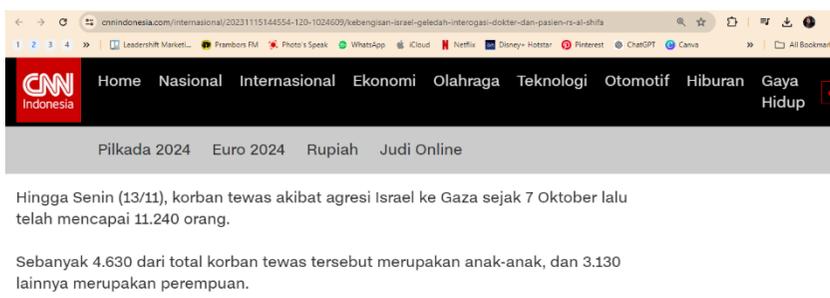
Struktur Tematik dalam Berita Konflik Palestina dan Israel pada Media Daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*

Struktur tematik terlihat bagaimana wartawan menuliskan fakta peristiwa menjadi kalimat-kalimat yang membentuk berita utuh dengan mengamati paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antarkalimat. Menurut Eriyanto (2002: 294), tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur tematik pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* menuliskan fakta dengan menggunakan perangkat detail dan koherensi. *CNNIndonesia.com* lebih sering menggunakan koherensi penjelas dengan mencantumkan informasi sebelumnya dibanding *Detik.com*.

Dalam buku Kokasih dan Endang Kurniawan (2020: 273) berjudul "*Jenis-jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*" dijelaskan bahwa struktur berita tersaji dalam bentuk piramida terbalik. Bagian akhir berita dapat memberikan informasi tambahan yang tidak terlalu penting, tetapi masih relevan dengan peristiwa atau kejadian.

Detik.com mengangkat tema mengenai runtutan peristiwa yang terjadi terkait Palestina dan Israel dengan dibuktikan dari pernyataan pihak relevan, seperti Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, Pejabat Senior Hamas Osama Hamdan, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres, dan Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus. Sedangkan *CNNIndonesia.com* mengangkat tema mengenai runtutan peristiwa yang terjadi terkait Palestina dan Israel dengan dibuktikan dari pernyataan pihak relevan seperti *Detik.com*, juga mengambil narasumber langsung dari sudut pandang salah satu korban yang berada di wilayah konflik Jalur Gaza. Dalam pemilihan narasumber, seorang jurnalis perlu tahu betul siapa yang paling menguasai, berwenang, dan dekat dengan isu tersebut. Agar terhindar dari subjektivitas hasil liputan, seorang jurnalis perlu juga mencari setidaknya dua atau lebih narasumber (Hasanah, 2021: 70). *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* mencantumkan pernyataan narasumber lebih dari dua orang.

Selain itu, *CNNIndonesia.com* lebih banyak koherensi penjas serta menambahkan isu lain yang berbeda dari pembahasan berita, namun masih dalam ruang lingkup konflik Palestina dan Israel. Koherensi merupakan hubungan yang logis antar kalimat dalam satu paragraf (Depdikbud, 2003 dalam Mukhlis, 2020: 81). Kalimat yang tidak padu, yang tidak koheren antar unsurnya, tidak termasuk ke dalam kalimat efektif (Sumadiria 2019: 59). Dalam teks berita tersebut terdapat tiga koherensi, yaitu koherensi sebab akibat, koherensi penjas, dan koherensi kontras. Salah satu contoh koherensi penjas terdapat pada berita ke tujuh *CNNIndonesia.com* yang berjudul “Kebengisan Israel Geledah-Interogasi Dokter dan Pasien RS Al Shifa”, pada akhir isi berita terdapat juga informasi mengenai korban tewas akibat agresi Israel ke Gaza sejak 7 Oktober hingga 13 November 2023.



Sumber: *CNNIndonesia.com*

Gambar 10. Struktur Tematik Berita 7 *CNNIndonesia.com*

Terdapat konjungsi kausalitas yang merupakan penghubung sebab akibat suatu kata atau kalimat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Aurora dan Atmazaki (2020 dalam Devani, 2023: 4637) bahwa kalimat dalam sebuah teks akan tidak padu apabila penempatan konjungsi dalam sebuah kalimat tidak tepat pemakaiannya. Jika kalimat tidak padu maka pembaca akan sulit untuk memahami isi bacaan tersebut. Terdapat pada paragraf sebelas berita 1 *Detik.com* bagian “sejak saat itu” menunjukkan kata hubung sebab akibat. Hal tersebut dikarenakan pada kalimat pertama merujuk pada tindakan Israel yang memblokir Gaza pada 2007 setelah Hamas mengambil alih kekuasaan, sementara pada kalimat kedua merupakan akibat dari peristiwa tersebut.

Struktur Retoris dalam Berita Konflik Palestina dan Israel pada Media Daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*

Struktur retorik merujuk pada bagaimana wartawan memaknai sebuah berita yang diamati dari pemilihan kata, idiom, foto/gambar, dan grafik. Untuk menghindari judul bombastis dan provokasi, jurnalis seharusnya membuat judul

serta kalimat yang menghindari kata-kata yang memecah belah (Syahputra, 2006: 97 dalam Sunarni, 2014: 176). Jurnalis berusaha menjelaskan pokok permasalahan semaksimal mungkin, dengan memberikan ruang seluas-luasnya, dan menciptakan stereotip tertentu dalam tulisannya, sehingga informasi yang diberikan semakin berkualitas dan beragam (Sunarni, 2014: 177). Pada *headline* atau judul berita delapan *Detik.com*, terdapat perbedaan pemilihan kata untuk penyebutan orang yang ditahan di penjara-penjara Israel dan Hamas. Orang yang ditahan di Hamas menggunakan kata “sandera”, sementara orang yang ditahan di Israel menggunakan kata “tahanan”.

Gencatan Gaza Dimulai, 13 Sandera Israel-39 Tahanan Palestina Akan Bebas

Secara umum, Eriyanto (2002: 255-256) menyebut struktur retorik berkaitan dengan bagaimana wartawan memaknai sebuah berita yang dilihat dari bagaimana pemilihan kata, grafik, idiom, dan gambar (yang menekankan arti tertentu, tidak hanya sekedar tulisan) untuk mendukung sebuah berita. Gambar atau foto pada sebuah berita merupakan termasuk pada foto jurnalistik. Sebuah foto jurnalistik adalah komunikasi wartawan dengan orang banyak secara singkat dan segera tentang pandangan terhadap suatu objek melalui foto, tetapi pesan yang disampaikan bukan merupakan ekspresi foto pribadi. Foto tersebut bisa sebagai pendamping tulisan, bisa pula secara tunggal dengan tulisan minim mendampinginya (Vera, 2022: 86-87). Penggunaan foto dan gambar sebagai pelengkap artikel telah banyak dilakukan oleh sebagian besar media massa dalam menerbitkan berita maupun informasi (Vera, 2022: 91). Dengan adanya situs media daring seperti sekarang ini, tampilan berita tidak hanya berisikan foto dan tulisan-tulisan seperti biasanya, karena media daring juga dapat menyajikan berita lengkap dengan video atau rekaman audio untuk lebih meyakinkan masyarakat atau pembacanya (Amartya dkk., 2024: 633).

Pada media *Detik.com* dalam menekankan suatu fakta berita menggunakan perangkat leksikon berupa penggunaan kata, mengarah para *framing* menekankan leksikon kata “bertubi-tubi”. Penggunaan gaya retorik pada *Detik.com* mengarah pada pembingkaihan mengenai roket dari Gaza yang “mengenai” Israel. Kemudian, foto atau gambar yang digunakan *Detik.com* dalam pemberitaannya menggunakan foto ilustrasi dan beberapa cuplikan video dari kanal 20Detik yang menunjukkan kondisi atau situasi di tempat kejadian.

Struktur retorik pada media *CNNIndonesia.com* dalam menekankan suatu fakta berita menggunakan perangkat leksikon berupa penggunaan kata, mengarah

para *framing* menekankan leksikon kata idiom “lampu hijau”. Penggunaan gaya retorik pada *CNNIndonesia.com* mengarah pada pembingkaiian tindakan Israel yang akan membanjiri terowongan Hamas. Kemudian, foto atau gambar yang digunakan *CNNIndonesia.com* dalam pemberitaannya banyak menggunakan foto di tempat kejadian sesuai dengan judul dan beberapa foto ilustrasi pada pernyataan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres.

Dari 26 berita pada *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*, seluruh berita menggunakan foto, gambar, ilustrasi, atau video yang menjadi pelengkap dan penambah bukti peristiwa tersebut. Selain itu, terdapat keterangan atau caption pada foto, gambar, ilustrasi, atau video berita, sehingga pembaca memahami apa yang terdapat pada gambar visual tersebut. *Caption* atau tulisan di bawah gambar merupakan keterangan untuk menjelaskan atau menggambarkan apa yang diunggah (Istiqomah, 2017b dalam Putri, 2023: 100).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian ini, maka komparasi pembingkaiian antara media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* dalam memberitakan konflik Palestina dan Israel dengan merujuk pada empat struktur analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik sebagai berikut:

Tabel 3. Persamaan dan Perbedaan Frame

Struktur	Persamaan	Perbedaan
Sintaksis	<i>Detik.com</i> dan <i>CNNIndonesia.com</i> sama-sama membahas mengenai konflik Palestina dan Israel selama rentang waktu Oktober–Desember 2023.	<i>Detik.com</i> cenderung lebih menekankan fakta mengenai runtutan peristiwa yang terjadi terkait Palestina dan Israel dengan dasar pernyataan dari pihak relevan, seperti Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, Pejabat Senior Hamas Osama Hamdan, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres, dan Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (<i>WHO</i>) Tedros Adhanom Ghebreyesus. <i>CNNIndonesia.com</i> lebih cenderung menekankan fakta mengenai runtutan peristiwa yang terjadi terkait Palestina dan Israel dengan dasar pernyataan dari pihak relevan seperti <i>Detik.com</i> . Selain itu, <i>CNNIndonesia.com</i> juga mengambil pernyataan dari salah satu warga negara Indonesia yang berada di Gaza.

Skrup	Unsur 5W+1H pada berita konflik Palestina dan Israel dari media daring <i>Detik.com</i> dan <i>CNNIndonesia.com</i> sudah lengkap.	<p><i>Detik.com</i> dominan menonjolkan unsur <i>what</i> dan <i>who</i> pada pemberitaannya, dengan selalu menjelaskan siapa pihak yang terkait dan apa peristiwa yang diberitakan pada konflik Palestina dan Israel.</p> <p><i>CNNIndonesia.com</i> dominan menonjolkan unsur <i>why</i> dan <i>how</i> pada pemberitaannya, dengan selalu menyertakan informasi sebelumnya sebagai pelengkap.</p>
Tematik	Penyampaian informasi dari <i>Detik.com</i> dan <i>CNNIndonesia.com</i> menekankan tema mengenai konflik Palestina dan Israel selama Oktober–Desember 2023.	<p><i>Detik.com</i> mengangkat tema mengenai runtutan peristiwa yang terjadi terkait Palestina dan Israel dengan dibuktikan pernyataan pihak relevan, seperti Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, Pejabat Senior Hamas Osama Hamdan, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres, dan Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (<i>WHO</i>) Tedros Adhanom Ghebreyesus.</p> <p><i>CNNIndonesia.com</i> mengangkat tema mengenai runtutan peristiwa yang terjadi terkait Palestina dan Israel dengan dibuktikan pernyataan dari pihak relevan seperti <i>Detik.com</i>, juga mengambil narasumber langsung dari sudut pandang salah satu korban yang berada di wilayah berkonflik Jalur Gaza. Selain itu, <i>CNNIndonesia.com</i> lebih banyak menambahkan koherensi penjas dan pembahasan isu lain yang berbeda dari judul berita, namun masih dalam ruang lingkup konflik Palestina dan Israel.</p>
Retoris	Gaya retoris, penekanan, dan penyampaian pesan melalui penggunaan kata oleh <i>Detik.com</i> dan <i>CNNIndonesia.com</i> tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.	<p><i>Detik.com</i> terdapat penggunaan kata “mengguncang”, “berang”, “bertubi-tubi”, “komprehensif”, dan “menjinakkan”. Foto atau gambar yang digunakan <i>Detik.com</i> dalam pemberitaannya menggunakan foto ilustrasi dan beberapa cuplikan video dari kanal 20Detik yang menunjukkan kondisi atau situasi di tempat kejadian.</p> <p><i>CNNIndonesia.com</i> terdapat penggunaan kata “rumah”, “menghujani”, “dalam kantong mayat”, “sengit”, “diterjunkan”, “gila”, “ditengarai”, “direhabilitasi”, dan idiom “hanya setetes dari lautan” serta “lampu hijau”. Foto</p>

atau gambar yang digunakan *CNNIndonesia.com* dalam pemberitaannya banyak menggunakan foto tambahan di tempat kejadian sesuai dengan judul dan beberapa foto ilustrasi pada pernyataan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang sudah dilakukan mengenai analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada berita konflik Palestina dan Israel di media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan pada pembingkai berita kedua media tersebut.

Penyusunan fakta pada berita dalam struktur sintaksis, *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* lebih menekankan fakta mengenai runtutan peristiwa yang terjadi terkait Palestina dan Israel dengan dasar pernyataan dari pihak relevan, seperti Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, Pejabat Senior Hamas Osama Hamdan, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres, dan Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) Tedros Adhanom Ghebreyesus. Selain itu, *CNNIndonesia.com* juga mengambil pernyataan dari salah satu warga negara Indonesia yang berada di Gaza.

Pengisahan peristiwa pada berita dalam struktur skrip, *Detik.com* lebih menonjolkan unsur *what* dan *who* dalam penyampaian beritanya, dengan selalu menjelaskan siapa pihak yang terkait dan apa peristiwa yang diberitakan, sehingga isi berita lebih singkat dan fokus terhadap informasi terbaru. Sedangkan, *CNNIndonesia.com* lebih menonjolkan unsur *why* dan *how* dalam penyampaian beritanya, dengan selalu menyertakan informasi sebelumnya sebagai pelengkap dan penekanan mengenai apa yang terjadi.

Penulisan fakta pada berita dalam struktur tematik, *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* menekankan tema mengenai rangkaian peristiwa terkait Palestina dan Israel selama bulan Oktober–Desember 2023. *Detik.com* fokus memberitakan informasi terbaru terkait konflik Palestina dan Israel, sedangkan *CNNIndonesia.com* lebih banyak menambahkan koherensi penjelas serta menambahkan isu lain yang berbeda dari pembahasan berita, namun masih dalam ruang lingkup konflik Palestina dan Israel. Penekanan pada berita dalam struktur retorik, *CNNIndonesia.com* menekankan fakta dengan menggunakan pemilihan kata yang lebih beragam daripada *Detik.com*. *Detik.com* lebih banyak mencantumkan

foto ilustrasi dan terdapat beberapa cuplikan video dari kanal 20Detik. Sedangkan, *CNNIndonesia.com* menambahkan foto di tempat kejadian lebih banyak, sesuai dengan pemberitaan dan terdapat beberapa foto ilustrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amartiya, S. A. R. dkk. (2024). Framing Pemberitaan Holywings di Detik.com dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik*, 1 (4).
- Anggeswari, N. P. Y. & Puteri, G. I. P. (2021). Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara.com dalam *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4 (1).
- Bagong, Suyatna. (2005). *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternative Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Darsono, D. & Muhaemin, E. (2012). *Secangkir Peristiwa di Mata Wartawan*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Devani & Abdurahman. (2023). Penggunaan Konjungsi Kausalitas dan Konjungsi Kronologis pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 8 (2).
- Eriyanto. (2002). *ANALISIS Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Fadela, M. R. (2023). *Pembingkiaan Berita Kasus Cacar Monyet di Indonesia (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Media Daring Detik.com Edisi Agustus 2022)*. Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Hasanah, K. & Indah, S. N. (2021). Peningkatan Kompetensi Penulisan Berita Mendalam Bagi Reporter Majalah Mata Budaya Yogyakarta dalam *Bengawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1).
- Ishwara, I. (2011). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Kasih, R. (2023). *Framing Media dalam Berita Konflik Haruku 2022 (Analisis Framing pada Media Online Kompas.com dan Detik.com)*. Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Kosasih, E. & Kurniawan, E. (2020). *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurnia, D. & Yahya, A. (2023). Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis Framing di Detik.com) dalam *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1 (2).
- Miftah, I. R.. (2021). *Analisis Framing Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina pada Kompas.Com dan Detik.com*. Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Mukhlis, M. dkk. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh

- Akibat Pandemi Covid-19 dalam *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 8 (2).
- Musman, A. & Mulyadi, N. (2017). *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: Komunika.
- Mustakim, dkk. (2023) Penggunaan Clickbait Terhadap Judul Berita pada Media Online Edisi Tahun 2022-2023 untuk Menarik Minat Pembaca dalam *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2 (1).
- Putri, G. U. & Putri, S. A. (2023). Representasi Nilai Budaya dalam Foto Jurnalistik Hari Raya (Analisis Semiotika pada Akun Instagram @antarafotocom) dalam *Jurnal Communicator Sphere*, 3 (2).
- Rafeeq, A. (2023) Examining The Role of Peace Journalism in News Coverage of The Russia-Ukraine Conflict: A Study of Gulf News and Khaleej Times dalam *Cogent Social Sciences*, 9:2.
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Solikhin, N. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Berita Serangan Tentara Israel di Jalur Gaza dalam *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2 (7).
- Sumadiria, A.S. Haris. (2011). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumadiria, A.S. Haris. (2019). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sunarni, A. (2014). Jurnalis dan Jurnalisme Peka Konflik di Indonesia dalam *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3 (2).
- Vera, N. (2022). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Wibowo, M. R. (2023). *Pemberitaan Pelanggaran UU ITE dalam Media Online (Analisis Framing Mengenai Pelanggaran UU ITE Rubut Sitompul pada Kompas.com dan Republika.co.id Edisi Mei 2022)*. Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Yuliatiningsih, A. (2009). Agresi Israel Terhadap Palestina Perspektif Hukum Humaniter Internasional dalam *Jurnal Dinamika Hukum*, 9 (2).